

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Jember)

The Influence of the Human Resources Competence for the Local Government Fincancial Report Quality (Empirical Study to SKPD of Jember Regency)

Iftitah Dian Humairoh.
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: oniqirma@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD kabupaten jember. Populasi dalam penelitian ini adalah institusi/lembaga yang meliputi kantor dinas dan badan pada pemerintah kota Jember. Sedangkan yang menjadi responden penelitian ini adalah bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang terdiri dari kepala bagian akuntansi/penatausahaan keuangan yang disebut Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD) dan staf bagian akuntansi yang disebut Pembantu Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (Pembantu PPK-SKPD), dan minimal menjabat 1 tahun pada bagian tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana. Setelah dilakukan analisis data, dapat diambil kesimpulan yaitu: Hasil penelitian menggunakan uji t menyatakan bahwa ada pengaruh antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember. Dengan arti lain apabila variabel kompetensi SDM mengalami peningkatan maka kualitas laporan keuangan pada bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jember akan meningkat.

Kata Kunci: *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan*

Abstract

The aim of this research is to know the influence of the human resources competence for the local government financial report quality in SKPD of Jember Regency. The aim of this research is to know the influence of the human resources competence for the local government financial report quality in SKPD of Jember Regency. The population of this research is the institution which is the head office of Jember Government. The respondents of this research is the accountant or the administration section of financial in SKPD of Jember regency government that consist of the head financial administrator is called by the financial administration official of SKPD (PPK-SKPD) and the accountancy staff which is called the financial administration official assistant (The assistant of PPK-SKPD), and also they are minimally in a year in that position. The analysis method is using the simple linier regression analysis. After researching the data analysis, it can take a conclusion that the result of this research using t test states that there is an influence between the human resources competence and the quality of financial report in SKPD Jember regency. It means that if the variable of human resources competence is getting rise, so the quality of financial report in the administration or the accountancy section for SKPD of Jember Regency will increase too.

Keywords: *the human resources competence, the quality of financial report.*

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada

publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas itu memenuhi karakteristik ; Relevan, Andal, Dapat

dibandingkan, dan Dapat dipahami.

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah Laporan Keuangan yang berkualitas. Begitu juga di entitas pemerintahan, untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam Akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan.

Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi organisasi itu sendiri. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi misi organisasi melalui kinerja strategis organisasi tersebut. Oleh karena itu kinerja individu dalam organisasi merupakan jalan dalam meningkatkan produktivitas organisasi itu sendiri.

Sedangkan Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia merupakan aset dalam segala aspek pengelolaan terutama yang menyangkut eksistensi organisasi.

Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan ini melampirkan sejarah perusahaan yang dikuantitatifkan dalam nilai moneter.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyebutkan, untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi para pemakainya, maka informasi yang terdapat dalam laporan tersebut harus berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan tersebut tercermin dari karakteristik kualitatif. Prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa Laporan Keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa Kepala SKPD bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Kepala SKPD dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Kepala SKPD melaksanakan pertanggungjawaban keuangan yang berhubungan dengan integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang tercermin di dalam Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang akan dipertanggung jawabkan kepada bupati/ walikota/ gubernur.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Jember salahsatu yang mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), (Siadari, 2013). Dengan begitu,penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri dari atas sumber data primer dan data skunder. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sementara data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data pokok yang dikumpulkan peneliti dengan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuisioner kepada responden. Kuisioner ini disampaikan dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Garnita (2008) menyatakan bahwa kuisioner merupakan alat bantu bagi penulis dalam melakukan penelitian, metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang dilengkapi atau disertai dengan sejumlah alternatif atau kategori jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif kategori pilihan jawaban tersebut sesuai dengan pilihannya.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu

(Indriantoro dan Supomo, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah institusi/lembaga yang meliputi kantor dinas dan badan pada pemerintah kota Jember.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilann sampel (Sugiyono:2006,73). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengumpulan data dengan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan. Pada Kabupaten Jember terdiri dari 30 SKPD. Pada Penelitian ini Kecamatan tidak di ikut sertakan dalam responden penelitian, dikarenakan kecamatan tidak termasuk instansi teknis pemerintah daerah. Sedangkan yang menjadi responden penelitian adalah bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang terdiri dari kepala bagian akuntansi/penatausahaan keuangan yang disebut Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD) dan staf bagian akuntansi yang disebut Pembantu Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (Pembantu PPK-SKPD), dan minimal menjabat 1 tahun pada bagian tersebut.

Metode Analisis Data

a. Pengujian Instrumen

1.Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Koefisien validitas menggambarkan tingkat kemampuan instrumen untuk mengungkap data atau informasi dari variabel yang diukur. Teknik pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan cara mengkorelasikan antara skor item pernyataan terhadap skor total. Apabila nilai total *pearson correlation* > 0,3, atau probabilitas kurang dari 0,05 maka *item* tersebut *valid* (Arikunto, 2002 : 146).

2.Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk apakah alat ukur yang digunakan menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang sudah *valid*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha* masing-masing instrumen. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel bila *Cronbach alpha*-nya memiliki nilai lebih besar dari 0,60 Sekaran (2003: 257) yang menyatakan bahwa pada umumnya reliabilitas yang nilai r-nya kurang dari 0,6 dikatakan kurang reliabel, antara 0,6

sampai 0,8 adalah cukup reliabel, dan diatas 0,8 suatu instrumen dikatakan baik.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *one sample Kolmogrof Smirnov* dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Uji ini digunakan untuk melihat apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya suatu data akan menentukan jenis pengujian hipotesis yang akan dilakukan.

Hasil uji *one sample Kolmogrof Smirnov* berdasarkan criteria probabilitas sebagai berikut:

a. Jika probabilitas kurang dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Sedangkan jika probabilitas lebih dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual melalui satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan sebaliknya jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kata lain pengujian ini dimaksudkan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi.

Heteroskedastisitas berarti bahwa variabel terikat menunjukkan tingkat variance yang berbeda antar variabel prediktor. Deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat kurva heteroskedastisitas atau metode chart (diagram *scatterplot*), dengan dasar pemikiran sebagai berikut:

1. Jika titik-titik menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang), melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar baik dibawah maupun diatas 0 pada sumbu y maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00 (Santoso, 2010). Model persamaan Analisis Regresi Sederhana untuk mengukur Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi

X : Kompetensi SDM

e : Standar error

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengujian instrumen diketahui bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Sama halnya dengan Pengujian Asumsi Klasik bahwa data terdistribusi normal dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka selanjutnya dilakukan analisis Regresi Linier Sederhana seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Ringkasan Analisis Regresi Linier Sederhana

| Variabel | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. | Keterangan |
|----------------|-----------------------------|------------|---------|--------|------------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 2, 853 | 2, 462 | 1, 159 | 0, 256 | |
| Kompetensi SDM | 0, 957 | 0, 044 | 21, 766 | 0,000 | H1diterima |

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah :

$$Y = 2,853 + 0,957x + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. konstanta sebesar 2,853 menunjukkan kualitas laporan keuangan pada bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada SKPD dilingkungan kabupaten jember pada saat variabel kompetensi sama dengan nol. Dalam hal ini kualitas laporan keuangan masih tercapai meskipun tanpa variabel tersebut yang disebabkan oleh faktor lain.
2. $b_1 = 0,957$, artinya apabila variabel kompetensi SDM sama dengan nol, maka peningkatan variabel kompetensi SDM sebesar satu satuan akan meningkatkan menunjukkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,957 satuan. Dengan arti lain apabila variabel kompetensi SDM mengalami peningkatan maka kualitas laporan keuangan pada bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jember akan meningkat.

Pengujian uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah Variabel Independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Variabel Dependen (Y). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai statistik t_{hitung} dengan nilai statistik t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan yaitu 5%. Masing-masing variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan (nyata) apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau apabila probabilitas $< 5\%$ (α). Nilai t_{tabel} ($n-k-1$) dimana (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variable independen) $(30-1-1) = 28$ adalah 2,048.

Hasil perhitungan Uji t dapat dilihat pada tabel 4.7. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $21,766 > 2,084$ dan maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel Kompetensi SDM (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada bagian Pejabat penatausahaan Keuangan pada SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jember (Y)

Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria kualitas data yang baik yaitu valid dan reliabel. Hal ini juga didukung dengan hasil distribusi atas masing-masing variabel yang normal dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisa statistik yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan bahwa para Pejabat Penatausahaan Keuangan pada SKPD kabupaten Jember mempunyai kompetensi yang tinggi dalam melakukan tugasnya. Sama halnya dengan nilai rata-rata dari Kualitas Laporan Keuangan yang juga menunjukkan cukup tinggi, itu menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Jember cukup baik

Hasil uji regresi menunjukkan variabel Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti faktor Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada bagian Pejabat Penatausahaan Keuangan pada SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jember.

Kompetensi SDM pada dasarnya merupakan sebuah refleksi dari nilai-nilai keahlian seseorang dalam melaksanakan bidang pekerjaannya (Alwi, 2001:58). Dalam hal ini semakin kompleks perkembangan bisnis yang terjadi secara langsung akan dapat mempengaruhi perilaku karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaannya. Hal ini terjadi karena munculnya nilai-nilai baru yang dibawa oleh perubahan teknologi dalam dunia bisnis. Oleh karena itu karyawan akan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai baru tersebut untuk kemudian diintegrasikan pada kegiatan inovasi dan kreatifitas yang dapat dikembangkan pada bidang pekerjaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan bidang pekerjaan secara tepat dan akurat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh *Rovieyanti, 2012* dengan hasil bahwa Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jika Kompetensi SDM bagian keuangan/akuntansi pada Dinas – Dinas di Pemerintahan baik, maka SDM keuangan/akuntansi tersebut kompeten, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Dinas di Pemerintah pun akan memenuhi karakteristik kualitatif. Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini yang dilakukan oleh *Winidyaningrum, 2010* dengan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Karena kondisi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang sudah mendukung dan juga diimbangi dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah.

Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dari

penelitian ini yang dilakukan oleh *Sukmaningrum, 2011* dengan hasil bahwa Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dipahami karena dari sisi jumlah, masih kekurangan pegawai yang berlatar pendidikan akuntansi. Dari sisi kualifikasi, sebagian besar pegawai SKPD tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data menyatakan bahwa variabel kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Penelitian ini juga sesuai dan mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari *Roviyanti, 2012 dan Winidyaningrum, 2010*, dengan hasil Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dan sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian ini yang dilakukan oleh *Sukmaningrum, 2011* dengan hasil bahwa Kompetensi sumber daya manusia yang diprosikan dengan pemahaman staf, interaksi antara sumber daya manusia dengan sistem, kontrol terhadap sumber daya manusia, dan pendidikan serta training tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini mempunyai kemungkinan *lineancy bias* yaitu adanya kecenderungan pada responden untuk memberikan skor jawaban yang lebih tinggi terhadap dirinya sendiri. Walaupun instrument penelitian ini memiliki validitas dan realibilitas yang baik, Peneliti juga bisa menyebarkan kuisioner yang terbuka jika peneliti ingin mengetahui bagaimana, mengapa, dan alasan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan untuk menghindari adanya *lineancy bias*.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuisioner atau daftar pertanyaan pada responden untuk diisi yang memungkinkan terjadinya suatu respon biasa. Hal ini disebabkan: a. kemungkinan responden tidak menjawab kuisioner secara serius. b. peneliti tidak mengetahui apakah kuisioner benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan, Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode pengambilan data dengan metode lain yang dapat meningkatkan kualitas perolehan data selain dengan menggunakan kuisioner, misalnya dengan observasi dan wawancara.

3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan, Bagi penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bsinis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
-Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Roviyanti, Devi. 2012. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi
- Sekaran, Uma 2006. *Research Methods for Business. Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Penerbit Salemba.
- Siadari, Eber. 2013. www.Jaringnews.com
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningru, Tantriani. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Semarang.
- Winidyaningrum, Celviana. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- <http://jurnal.sdm.blog.spot.com/2009/09/konsep-kompetensi-definisi>.
- <http://bpk.go.id>.
- <http://deroe.wordpress.com>.